



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA LAGU AKIBAT
PENGUNGGAHAN SIARAN ULANG TELEVISI KE APLIKASI YOUTUBE
(Studi Putusan Hakim Nomor 913K/Pdt.Sus-Hki/2022)**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Ilmu Hukum**

Oleh :

**Mengga Yosi
2220112006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA LAGU AKIBAT
PENGUNGGAHAN SIARAN ULANG TELEVISI KE APLIKASI YOUTUBE
(Studi Putusan Hakim Nomor 913K/Pdt.Sus-Hki/2022)**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi
Persyaratan Program Studi
Magister Hukum**

Pembimbing I



Prof. Dr. Busvra Azheri, S.H., M.Hum
Nip : 196911181994031002

Pembimbing II



Dr. Yussy Adelina Mannas, S.H., M.H
Nip : 198402182008012002

**Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Andalas**



Dr. Yasniwati, S.H., M.H
Nip : 197211132005012001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Mengga Yosi
Nim : 2220112006
Program Studi : Magister Hukum
Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu Akibat
Judul Tesis : Pengunggahan Siaran Ulang Televisi ke Aplikasi Youtube
(Studi Putusan Hakim Nomor 913K/Pdt.Sus-Hki/2022)

Telah berhasil dipertahankan Dewan Penguji Pada Hari Kamis, 15 Agustus 2024 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Andalas

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.Hum
Nip : 196911181994031002



Dr. Yussy Adelina Mannas, S.H., M.H
Nip : 198402182008012002

Komisi Penguji



Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H
Nip : 196402211990031001



Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum
Nip : 197502162001122001



Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum
Nip : 197009021998032003

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Andalas**



Dr. Ferdi, S.H., M.H
Nip : 196807231993021001

**Ketua Program Studi Magister
Hukum Universitas Andalas**



Dr. Yasniwati, S.H., M.H
Nip : 197211132005012001

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA LAGU AKIBAT
PENGUNGGAHAN SIARAN ULANG TELEVISI KE APLIKASI YOUTUBE
(Studi Putusan Hakim Nomor 913K/Pdt.Sus-Hki/2022)
(Mengga Yosi, 2220112006, Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum,
Universitas Andalas, 2024)
ABSTRAK**

Maraknya pelanggaran hak cipta khususnya terhadap lagu dan/atau musik yang dilakukan melalui pengunggahan siaran ulang televisi ke aplikasi YouTube tentu menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti. Indosiar telah melanggar Pasal 9 ayat(2) UU Hak Cipta mengenai hak ekonomi karena telah mengumumkan dan menggandakan lagu ciptaan haji ukat melalui unggahan tanpa izin 145 konten vidio siaran ulang yang berisi 15 lagu Haji Ukat ke aplikasi YouTube sejak Tahun 2014 sampai 2021. Indosiar juga dinilai telah melanggar Pasal 5 ayat (1) mengenai hak moral karena khusus pada lagu pengemis cinta yang terdiri dari 5 (lima) konten mencantumkan nama orang lain yaitu Jhonny Iskandar. Oleh sebab itu Haji Ukat meminta ganti rugi ke Pengadilan Niaga sebesar Rp. 23.700.000.000.- (dua puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah), namun gugatan tersebut ditolak untuk seluruhnya. Pengggugat kemudian melakukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung. Majelis Hakim memberikan putusan dengan menyatakan Indosiar telah melakukan perbuatan melanggar hukum atas pelanggaran hak cipta berupa hak ekonomi dan hak moral pencipta dan menghukum Indosiar dengan membayar ganti rugi sebesar Rp 50.000.000.- (lima puluh juta rupiah). Ganti rugi yang hanya sebesar Rp50.000.000.- (lima puluh juta rupiah) yang dinilai jauh dari yang dipintakan diawal menjadikan putusan ini menarik untuk diteliti. Berdasarkan persoalan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : pertama, Bagaimana perlindungan hukum bagi pencipta lagu berdasarkan hukum positif di Indonesia ?. Kedua, Bagaimana perlindungan hukum terhadap hak pencipta lagu akibat pengunggahan siaran ulang televisi ke aplikasi youtube ?. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Berdasarkan hasil penelitian, pertama, Lagu yang bergenre dangdut dilindungi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 6 bis Konvensi Bern dan pada Pasal 5 ayat (1), Pasal 9 ayat (2) dan Pasal 40 ayat (1) UU Hak Cipta. Hak ekonomi atas lagu atau musik berlaku selama hidup pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah pencipta meninggal dunia, sedangkan hak moral Pencipta berlaku tanpa batas waktu sejak pertama kali dilakukan pengumuman. Kedua, bahwa Pencipta lagu berhak mendapatkan hak ekonomi atas unggahan siaran ulang yang dilakukan oleh Indosiar. Pada putusan hakim telah memberikan perlindungan hukum bagi pencipta lagu dengan memberikan ganti rugi, namun jumlah ganti rugi yang diberikan oleh Majelis Hakim tersebut belum memberikan keadilan terhadap kerugian yang diderita oleh pencipta.

Kata Kunci : Lagu dan/atau Musik, Pengunggahan Siaran Ulang Televisi, Youtube.

**LEGAL PROTECTION AGAINST SONG CREATORS AS A RESULT OF
UPLOADING TELEVISION REBROADCASTS TO THE YOUTUBE
APPLICATION (Judge's Decision Study Number 913K/Pdt.Sus-Hki/2022)
(Mengga Yosi, 2220112006, Master of Law Study Program, Faculty of Law,
Andalas University, 2024)**

ABSTRACT

The rise of copyright violations, especially regarding songs and/or music, which is carried out through uploading television rebroadcasts to the YouTube application is certainly an interesting problem to research. Indosiar has violated Article 9 paragraph (2) of the Copyright Law regarding economic rights because it has published and reproduced songs written by Haji Ukat by uploading without permission 145 rebroadcast video content containing 15 Haji Ukat songs to the YouTube application from 2014 to 2021. Indosiar also is considered to have violated Article 5 paragraph (1) concerning moral rights because specifically in the song Beggar of Love, which consists of 5 (five) contents, it includes the name of another person, namely Jhonny Iskandar. Therefore, Haji Ukat asked the Commercial Court for compensation of Rp. 23,700,000,000.- (twenty three billion seven hundred million rupiah), but the lawsuit was rejected in its entirety. The plaintiff then submitted a cassation request to the Supreme Court. The panel of judges gave a decision stating that Indosiar had committed an unlawful act for violating copyright in the form of the economic rights and moral rights of the creator and punished Indosiar by paying compensation of IDR 50,000,000 (fifty million rupiah). Compensation of only IDR 50,000,000 (fifty million rupiah) which is considered far from what was originally requested makes this decision interesting to examine. Based on these problems, the formulation of the problem in this research is: first, what is the legal protection for songwriters based on positive law in Indonesia? Second, how is the legal protection for the rights of songwriters resulting from uploading television rebroadcasts to the YouTube application? This research is normative juridical research. The type and source of data in this research is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Based on the research results, first, songs in the dangdut genre are protected based on Article 2 paragraph (1) and Article 6 bis of the Bern Convention and Article 5 paragraph (1), Article 9 paragraph (2) and Article 40 paragraph (1) of the Copyright Law. Economic rights to songs or music last as long as the creator lives and continue for 70 (seventy) years after the creator dies, while the creator's moral rights apply indefinitely from the first announcement. Second, that the song creator has the right to obtain economic rights for rebroadcast uploads made by Indosiar. In the judge's decision, legal protection was provided for songwriters by providing compensation, but the amount of compensation given by the Panel of Judges did not provide justice for the losses suffered by the composer.

Keywords: Songs and/or Music, Uploading Television Rebroadcasts, YouTube.